



ANALISIS KINERJA LAPORAN KEUANGAN PADA PT.ULTRA MILK JAYA INDUSTRI Tbk INDONESIA

Novendra Laturiuw^{1*}, Suldani Yusuf², Zsalsa S Lessy³, Yohana F Ditubun⁴

Universitas Patimurra

Email: novendra45@gmail.com*

Abstrak	Info Artikel
<p><i>Penilaian kinerja keuangan dilakukan guna memberikan gambaran kepada pemegang saham dan masyarakat mengenai kondisi perusahaan. Kinerja keuangan terlihat dari rasio keuangan perusahaan. Maka dari itu, tujuan penelitian untuk menilai kinerja keuangan pada PT Ultra Jaya Milk Tbk dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan akan difokuskan pada rasio likuiditas (CR dan QR), profitabilitas (ROA dan ROE), dan solvabilitas (DAR dan DER) selama periode 2018-2019. Hasil analisis secara keseluruhan maka kinerja keuangan PT Ultra Jaya Milk Tbk yang diwakili oleh rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas masuk dalam kategori sehat.</i></p>	<p>Diajukan: 19-6-2023 Diterima: 25-8-2023 Diterbitkan : 15-9-2023</p> <p>Kata kunci: <i>kinerja keuangan, likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas</i></p>
<p>Abstract</p> <p><i>Financial performance appraisal is carried out to provide an overview to shareholders and the public regarding the condition of the company. Financial performance can be seen from the company's financial ratios. Therefore, the research objective is to assess the financial performance of PT Ultra Jaya Milk Tbk by using financial ratios. Financial ratios will be focused on liquidity ratios (CR and QR), profitability (ROA and ROE), and solvency (DAR and DER) during the 2018-2019 period. The results of the overall analysis show that the financial performance of PT Ultra Jaya Milk Tbk, represented by the ratios of liquidity, profitability and solvency, is in the healthy category.</i></p>	<p>Keywords: <i>financial performance, liquidity, profitability and solvency</i></p>
<p>Cara mensitasi artikel: Laturiuw, N., Yusuf, S., Lessy, Z.S., & Ditubun, Y.F. (2023). Analisis Kinerja Laporan Keuangan Pada Pt.Ultra Milk Jaya Industri Tbk Indonesia. <i>IJEN: Indonesian Journal of Economy and Education Economy</i>, 1(2), 77-83. https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJEN</p>	

PENDAHULUAN

PT Ultra Jaya Milk Industry Tbk salah satu penjual consumers goods yang melakukan kegiatan produksi dan penjualan produk minuman kemasan. Memiliki brand susu kemasan siap minum yang terkenal di kalangan masyarakat Indonesia menjadikan perusahaan ini dapat mencatat penjualan yang baik berdasarkan laporan keuangan perusahaan, meskipun produk-produk yang dihasilkan perusahaan ini bukan merupakan kebutuhan pokok masyarakat. Kondisi laporan keuangan di PT Ultra Jaya Milk Tbk secara tidak langsung memberikan gambaran perusahaan tersebut di mata investor atau pemegang saham.

Laporan keuangan juga dinilai sebagai gambaran perusahaan dari masa ke masa dan tidak jarang merupakan alat dalam menghitung kinerja keuangan yang akan menunjukkan keberhasilan di periode tertentu dengan riil karena berhubungan dengan

aktivitas yang telah dilakukan perusahaan (Sembiring, 2019). Susanto(2019) lebih lanjut menegaskan kinerja merupakan aktivitas terukur dalam system keuangan mauapun non-keuangan dari suatu pekerjaan.

Kinerja keuangan umumnya dianalisis menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan digunakan oleh perusahaan atau pihak yang berkepentingan dalam mengevaluasi perkembangan kinerja keuangan. Kinerja keuangan secara tidak langsung akan menunjukkan perusahaan tersebut merupakan perusahaan dalam kategori sehat atau tidak sehat (Agustin, 2016). Penilaian kinerja keuangan berbasis rasio keuangan pernah dilakukan oleh (Rhamadana & Triyonowati, 2016) dan (Erica, 2018). Penggunaan rasio tersebut mampu mencerminkan kondisi keuangan.

Rasio keuangan adalah pengukuran yang muncul sebagai hasil dari membandingkan satu akun dalam laporan keuangan dengan akun lain yang signifikan dan layak untuk diperbandingkan. Metode analisis rasio bisa diterapkan dalam memperkirakan kinerja keuangan suatu perusahaan. Mereka juga dapat digunakan untuk menggambarkan tren dan pola perusahaan, memungkinkan analisis untuk mengidentifikasi peluang atau ancaman yang mungkin dihadapi perusahaan. Rasio keuangan perusahaan dianggap sebagai tolak ukur untuk perusahaan (Benishay, 1971). Rasio keuangan adalah hubungan ekonomi yaitu hubungan antara dua angka yang diperoleh dari neraca unit, laporan operasi dan catatan terkait (Chabotar, 1989). Analisis neraca sangat penting, terutama bagi mereka yang tertarik dengan perusahaan (Samitra, n.d.). Hasil analisis neraca berdasarkan metrik utama juga dapat mengungkapkan kekurangan dan kekuatan perusahaan. Kinerja manajemen masa lalu ditunjukkan dengan menggunakan masalah dan kekuatan saat ini (Ariyanti, 2020).

Berdasarkan tingkat kesehatan perusahaan yang dapat dilihat melalui dokumen keuangan perusahaan ditetapkan prosedur keuangan perusahaan. Disajikan pinjaman keuangan diharapkan dapat menurunkan produktivitas karyawan perusahaan. Kondisi suatu perusahaan atau bahkan kinerjanya dapat dilihat dari hasil analisis keuangan data perdagangan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan bisnis dan hubungan karyawan dapat dianggap memiliki hubungan. Rasio keuangan dijadikan sebagai pengukur produktivitas dalam sebuah perusahaan. Beberapa rasio seperti rasio lancar, total perputaran aset, hutang terhadap total aset, dan pengembalian aset merupakan rasio keuangan yang dipakai pada penelitian ini.

Rasio pertama yaitu rasio likuiditas. Kesanggupan perusahaan guna melaksanakan kewajibannya dengan cepat dikenal sebagai likuiditas. Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya untuk membayar kembali pinjaman yang telah jatuh tempo dengan aset lancar adalah cara lain untuk melihat likuiditas. Rasio aset lancar terhadap kewajiban lancar berfungsi sebagai proxy untuk likuiditas. Rasio lancar perusahaan harus setidaknya 100% untuk dianggap sehat. Rasio likuiditas, metrik yang digunakan oleh PT memperlihatkan tingkat likuiditas perusahaan yang lebih tepat menangkap tingkat likuiditas perusahaan (Chasanah, 2019). Menggunakan Ultra Jaya Milk Industry Tbk, rasio likuiditas suatu perusahaan dihitung (Ina Susianti, 2018). Kemampuan entitas untuk menyelesaikan semua kewajiban lancar jatuh tempo pada saat permintaan dinilai dalam penelitian ini dengan menggunakan rasio lancar. Ini mengacu pada contoh aset lancar termasuk kewajiban lancar, seperti yang telah disebutkan sebelumnya (Kinasih & Kamaluddin, 2022). Dengan menggunakan sisa pendapatan operasional (SHU), rasio

likuiditas, yang memperlihatkan kemampuan koperasi untuk menutupi kewajiban lancar, memiliki dampak yang lebih tinggi terhadap kinerja keuangan. Walaupun demikian jika rasio likuiditas terlalu tinggi akan mengakibatkan perusahaan dapat dikatakan tidak efektif dan efisien dalam menggunakan asetnya.

Rasio selanjutnya yang bisa mempengaruhi kinerja keuangan yaitu rasio solvabilitas. Menurut Irham Fahmi, analisis rasio atau perbandingan digunakan dalam menganalisis jangka Panjang dan hasil usaha didalam posisi keuangan, dan analisis rasio diharapkan dapat menjawab beberapa pertanyaan (Faisal et al., 2018), Semakin tinggi nilai rasio solvabilitas, semakin buruk peringkat perusahaan tersebut. Jika bisnis mengalami krisis keuangan, menutupi biaya pembayaran hutang dilakukan karena hutang yang dikelola melebihi ekuitas perusahaan (Fuad & Mughni, 2018). Istilah "ratio of debt to total assets" mengacu pada rasio utang terhadap aset secara keseluruhan yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan kata lain, besarnya hutang yang dimiliki perusahaan atau persentase aset yang dibiayai oleh hutang akan mempengaruhi manajemen aset. Mengingat seberapa besar utang yang digunakan untuk membiayai aset menurut definisi rasio solvabilitas, yaitu "ratio of debt to total assets" (Kinasih & Kamaluddin, 2022). Dengan menggunakan sisa pendapatan operasional (SHU) dan memperlihatkan bahwasanya lebih sedikit aset yang dibiayai dengan utang, dampak penurunan rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan dan beban utang lebih besar.

Rasio terakhir yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah tingkat suku bunga profitabilitas. Indikator kinerja utama mengukur kinerja perusahaan menghasilkan keuntungan melalui operasinya (Maysaroh et al., 2022). Untuk dapat berbagi pendapatan dengan investor yang telah menanamkan modalnya di perusahaan, kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan melalui penggunaan modal yang efisien dan sumber daya ekonomi yang tersedia diukur dengan rasio profitabilitasnya (Masyitah & Harahap, 2018). Rasio profitabilitas mencoba mengukur besarnya efisiensi manajemen dalam mengawasi operasi perusahaan serta kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba selama periode waktu tertentu. Data pengukuran tersebut dapat digunakan untuk mengevaluasi efektivitas kinerja manajerial masa lalu. Menilai potensi bisnis untuk menghasilkan uang atau menghasilkan uang dalam jangka waktu tertentu. Return on assets (ROA) adalah metrik yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur aktivitas manajemen. Ini mewakili pengembalian semua aset yang digunakan dalam organisasi. Pengetahuan ini mengarah pada penggunaan rasio profitabilitas pengembalian investasi, atau seberapa menguntungkan koperasi dapat membuat aset mereka. Dengan menggunakan sisa pendapatan operasional (SHU), rasio profitabilitas memiliki dampak yang lebih tinggi pada kinerja keuangan, memperlihatkan seberapa efektif dan efisien koperasi menggunakan aset sebagai modal untuk menghasilkan keuntungan (Kinasih & Kamaluddin, 2022).

METODE

Upaya yang dilakukan oleh setiap PT Ultra Jaya Milk Industry dapat mempertahankan kontinuitas atas kelangsungan hidup dari setiap usahanya yang dikelola adalah kinerja keuangan. Masalah kinerja keuangannya merupakan bagian yang sangat penting, sebab dengan adanya kinerja keuangan maka pihak Perusahaan Ultra Jaya dapat membiayai setiap aktivitas usaha yang dikelolanya, oleh karena itu perlunya

menganalisis kinerja keuangan untuk dapat mempertahankan kontinuitas dari setiap usaha yang di kelola.

Kinerja keuangan adalah gambaran dari setiap hasil ekonomi yang dapat di rubah oleh setiap Ultra Jaya Milk pada periode waktu tertentu yang melalui aktivitas dapat menghasilkan kinerja keuangan yang secara efektif dan efisien. Sebelum di lakukan analisis kinerja keuangan, maka terlebih dahulu akan dapat di sajikan bentuk laporan keuangan PT Ultra Jaya Milk Industri TBK yang dapat di lihat pada tabel adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Laporan keuangan PT Ultra Jaya Milk Industri TBK Tahun 2018 dan 2019

Uraian	2018	2019
Kas	1.444.310	2.040.591
Persediaan	708.773	987.927
Jumlah Aset Lancar	2.793.521	3.716.641
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.762.353	2.891.781
Jumlah Liabilitas Lancar	635.161	836.314
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	145.754	116.696
Jumlah Ekuitas	4.774.956	5.655.139

Sumber Data : Data diolah, Neraca PT. Ultra jaya milk industri tbk.

Berdasarkan hasil tabel di atas maka dapat kita simpulkan bahwa pada kas, persediaan jumlah asset lancar, jumlah aset tidak lancar, jumlah liabilitas lancar, jumlah liabilitas tidak lancar, dan ekuitas mengalami peningkatan setiap tahunnya, yaitu pada kas tahun 2018 mengalami kenaikan begitu juga pada tahun 2019 mengalami peningkatan. Selanjutnya persediaan pada tahun 2018-2019 mengalami peningkatan. Selanjutnya Jumlah Asset Lancar pada tahun 2018-2019 Jumlah Asset Lancarnya juga meningkat. Selanjutnya Jumlah Asset Tidak Lancar pada tahun 2018-2020 Jumlah Asset Tidak Lancar juga sama-sama meningkat. Selanjutnya Jumlah Liabilitas Lancar pada tahun 2018 Jumlah Liabilitas Lancar menurun, pada tahun 2019 Jumlah Liabilitas Lancar meningkat. Selanjutnya Jumlah Liabilitas Tidak Lancar pada tahun 2018-2019 Jumlah Liabilitas Tidak Lancar menuru. Selanjutnya Jumlah Ekuitas atau Modal pada tahun 2018-2019 Jumlah Ekuitasnya meningkat.

Tabel 2. Perkembangan Penjualan Dan Sisa Hasil Usaha Tahun 2018-2019

Uraian	2018	2019
Penjualan	5.472.882	6.223.057
Sisa Hasil Usaha	701.607	1.035.865

Sumber data : Data diolah, Laporan laba rugi PT.ultra jaya milk industry tbk

Berdasarkan tabel di atas maka dapat kita simpulkan bahwa penjualan dan sisa hasil usaha (SHU) mengalami kenaikan setiap tahunnya yaitu pada penjualan tahun 2018 mengalami keniakan, pada tahun 2019 penjualannya juga meningkat pesat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan suatu rasio yang bertujuan untuk dapat mengukur kemampuan dalam suatu PT Ultra Jaya Milk Industri untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sehingga pembahasan ini maka rasio likuiditas yng terdiri dari rasio lancar,

rasio kas dan rasio cepat. Adapun beberapa analisis rasio likuiditas pada PT Ultra Jaya Milk Industri adalah sebagai berikut :

a. Rasio Lancar (current ratio)

Rasio lancar yang di maksudkan adalah rasio yang untuk membayar utang yang segera mungkin harus dapat di penuhi dengan aktiva lancar. Sehingga rasio lancar untuk tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 dapat di tentukan sebagai berikut :

$$\text{Rasio Lancar} = \text{aktiva lancar} : \text{hutang lancar} \times 100\%$$

$$- 2018 = 2.793.521 : 636.161 \times 100\% = 440\%$$

$$- 2019 = 3.716.641 : 836.314 \times 100\% = 444\%$$

Tabel 3. Hasil perhitungan Rasio Lancar Pada PT. Ultra Jaya Milk Industri Tbk.

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Rasio Lancar	Predikat
2018	2.793.521	636.161	440	Sangat baik
2019	3.716.641	836.314	444	Sangat baik

b. Rasio Cepat (current ratio)

Rasio cepat merupakan rasio yang dapat menghitung kemampuan PT Ultra Jaya Milk Industri TBK dalam membayar kewajiban-kewajibannya ataupun utang lancarnya dengan aktiva yang lebih likuid. Sehingga rasio cepat dapat menghitung untuk tahun 2018-2019 yaitu sebagai berikut

$$\text{Quick Rasio} = \text{aktiva lancar} - \text{persediaan} : \text{utang lancar} \times 100\%$$

$$- 2018 = 2.793.521 - 708.773 : 635.161 \times 100\% = 328\%$$

$$- 2019 = 3.716.641 - 987.927 : 836.314 \times 100\% = 326\%$$

Tabel 4. Hasil Perhitungan Rasio Cepat PT. Ultra Jaya Milk Industri Tbk

Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Utang Lancar	Rasio Cepat	Predikat
2018	2.793.521	708.773	635.161	328	Kurang baik
2019	3.716.641	987.927	836.314	326	Kurang baik

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang dapat mengukur sampai sejauh manakah aktiva pada PT Ultra Jaya Milk Industri TBK dapat di biayai dengan utang.

Adapun jenis – jenis rasio solvabilitas yaitu sebagai berikut :

a. Rasio utang atas total harta

Rasio total utang terhadap total aktiva yang di maksud adalah untuk dapat mengukur seberapa besar bagian dari keseluruhan dana yang dapat di belanja oleh hutang. Sehingga rasio total hutang terhadap aktiva dapat di hitung sebagai berikut :

$$\text{Rasio Total Utang} = \text{hutang jangka pendek} : \text{total aktiva} \times 100\%$$

$$- 2018 = 145.754 : 5.555.871 \times 100\% = 2,62\%$$

$$- 2019 = 116.960 : 6.608.422 \times 100\% = 1,77\%$$

Tabel 5. Hasil Perhitungan Rasio Utang Terhadap Total Harta Pada PT.Ultrajaya Milk Industri Tbk. Tahun 2018-2019

Tahun	Hutang jangka Panjang	Total Aktiva	Rasio Utang	Predikat
2018	145.754	5.555.871	2,62	Tidak Sehat
2019	116.960	6.608.422	1,77	Tidak Sehat

Dari Hasil perhitungan tabel diatas Rasio Utang atas Aktiva pada PT. Ultrajaya Milk Industri Tbk. Dalam tahun 2018-2019 yaitu menunjukkan bahwa rasio utang atas aktiva yaitu menurun.

b. Rasio Utang atas Modal

Rasio utang atas modal merupakan rasio yang dapat mengukur berapa besar bagian utang jangka panjang yang terdapat didalam modal jangka panjang pada perusahaan, sehingga rasio utang jangka panjang terhadap modal untuk tahun 2018 sampai dengan 2020 dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Rasio hutang atas modal} = \text{hutang jangka panjang} : \text{modal sendiri} \times 100\%$$

$$\text{- 2018} = 145.754 : 4.774.956 \times 100\% = 3,2\%$$

$$\text{- 2019} = 116.969 : 5.655.139 \times 100\% = 2,1\%$$

Tabel 6. Hasil perhitungan rasio hutang atas modal pada PT.Ultrajaya Milk Industri Tbk. Tahun 2018-2019

Tahun	Hutang Jangka Panjang	Total Modal	Rasio Utang atas Modal	Predikat
2018	145.754	4.774.956	3,2	Tidak Sehat
2019	116.969	5.655.139	2,1	Tidak Sehat

Dari hasil perhitungan di atas rasio utang atas modal pada PT Ultra Jaya Milk Industri TBK selama periode 2018-2019 , yaitu rasio utang atas modal menurun.

3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang dapat mengukur hasil akhir dari sejumlah keputusan mengenai laba atau keuntungan operasional. Sehingga rasio profitabilitas data di hitung yaitu sebagai berikut :

a. Return on asset (ROA)

Rasio ini dapat mengukur SHU atau sisa hasil usaha yang di peroleh dari total keseluruhan aktiva dalam perusahaan . Dengan rumus :

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \text{SHU} : \text{total aktiva} \times 100\%$$

$$\text{- 2018} = 701.607 : 5.555.871 \times 100\% = 12,62\%$$

$$\text{- 2019} = 1.035.865 : 6.608.422 \times 100\% = 15,67\%$$

Tabel 7. Hasil Perhitungan Return on Asset (ROA) pada PT. Ultra Jaya Milk Industri Tbk. Tahun 2018-2019

Tahun	SHU	Total Aktiva	ROA	Predikat
2018	701.607	5.555.871	12,62%	Sangat Efisien
2019	1.035.865	6.608.422	15,67%	Sangat Efisien

Berdasarkan hasil perhitungan tabel di atas rasio return on aset (ROA) pada tahun 2018-2019 rasio ROA meningkat.

b. Rasio in Equity (ROE)

Return on Equity merupakan rasio yang dapat mengukur Sisa hasil usaha yang dapat di peroleh dari modal sendiri, dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{Return on Equity} = \text{SHU} \div \text{modal sendiri} \times 100\%$$

$$\text{- 2018} = 701.607 : 4.774.956 \times 100\% = 14,69\%$$

$$\text{- 2019} = 1.035.865 : 5.655.139 \times 100\% = 18,31\%$$

Tabel 8. Hasil Perhitungan Return On Equity (ROE) Pada PT. Ultra Jaya Milk Industri Tbk.

Tahun	SHU	Modal Sendiri	ROE	Predikat
2018	701.607	4.764.956	14,69	Efisien
2019	1.035.865	5.655.139	18,31	Efisien

Dari hasil perhitungan tabel di atas Rasio Return on Equity (ROE) pada tahun 2018 meningkat, selanjutnya pada tahun 2019 Rasio return on Equity meningkat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil analisis dapat menunjukkan dengan menggunakan data pada 2018-2019 dan perhitungan CR dan QR, ROA dan ROE, serta DAR dan DER maka PT. Ultra Jaya Milk Tbk dinyatakan dalam kondisi sehat. Kesimpulan yang didapat dapat memberikan implikasi bahwa perusahaan sebaiknya mempertahankan dengan memaksimalkan aset lancar perusahaan dengan cara terus meningkatkan investasi pada aset jangka pendeknya sehingga dapat memenuhi utang lancarnya. Perusahaan sebaiknya terus meningkatkan laba yang diperoleh agar *Return on Equity* (ROE) sehat. Perusahaan harus terus mempertahankan penggunaan aset yang sudah baik dan harus tetap mempertahankan serta lebih memaksimalkan aktiva perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, E. (2016). Analisis Rasio Keuangan untuk Penilaian Kinerja Keuangan pada PT. Indofarma (Persero) Tbk. (Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor :KEP-100/MBU/2002). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 4(7), 103–115.
- Erica, D. (2018). Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Kino Indonesia Tbk. *Jurnal Ecodemica*, 2(1), 12–20. Retrieved from <http://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/moneter/article/view/1192>.
- Gasperz, J., Sososutiksno, C., & Limba, F. B. (2022). Good Company Governance And Risk Management On Company Value With Bank Performance. *Jurnal Akuntansi*, 26(3), 531-547.
- Novendra Laturiuw, Suldani Yusuf, Yohana F Ditubun, Zsalsa S Lessy 2023
- Rhamadana, R. bima, & Triyonowati. (2016). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. H.M. Sampoerna Tbk. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(7), 1–18.